

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF INFUSION PLEBITIS AT SEMARANG
TUGUREJO HOSPITAL**

Maula Nurfahti¹, Rudiansyah Harahap², Andra Novitasari³

ABSTRACT

Background: Plebitis a vein inflammation caused either by chemical or mechanical irritation often caused by complications of intravenous therapy. According to the Department of Health Republic of Indonesia in 2006, the number of events in the form of Nosocomial Infection in Indonesia plebitis as much (17.11%). in the Dahlia Semarang Tugurejo Hospital April 2012, of the total patients who underwent infusion totaling 83 people, 20 people (24.10%) of them had plebitis, that number is not too big but still in the standards set by the Intravenous Nurses Society (INS) 5%.

Objective: To analyze the factors associated with the incidence in patients receiving plebitis infusion Tugurejo Hospital in Semarang.

Methods: The study design was an analytic correlation with cross-sectional approach. Total sample of 50 people in which all study subjects were patients who received infusions, data analysis was performed by univariate, bivariate with the chi square test to determine the factors associated with the occurrence plebitis infusion.

Results: The results showed that the factors associated with the incidence of infusion is plebitis at age $p > 0.004$; nutritional status $p > 0.000$; Comorbid Diseases $p > 0.000$; State of venous $p > 0.001$; Aseptic dressing $p > 0.001$.

Suggestion: Need to improve the maintenance of sterility of the room and used medical equipment.

Keywords: Plebitis, infusion

¹) Mahasiswa program studi S1 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah semarang

²) Dosen program studi S1 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah semarang

³) Dosen program studi S1 fakultas kedokteran universitas muhammadiyah semarang

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN PLEBITIS PADA PEMASANGAN INFUS DI RUMAH SAKIT TUGUREJO SEMARANG

Maula Nurfahti¹, Rudiansyah Harahap², Andra Novitasari³

ABSTRAK

Latar belakang : Plebitis merupakan inflamasi vena yang disebabkan baik oleh iritasi kimia maupun mekanik yang sering disebabkan oleh komplikasi dari terapi intravena. Menurut Depkes RI Tahun 2006, jumlah kejadian Infeksi Nosokomial berupa plebitis di Indonesia sebanyak (17,11%). di ruang Dahlia Rumah Sakit Tugurejo Semarang bulan April 2012, dari keseluruhan pasien yang dilakukan pemasangan infus berjumlah 83 orang, 20 orang (24,10%) diantaranya mengalami plebitis, angka tersebut memang tidak terlalu besar namun masih di atas standard yang ditetapkan oleh Intravenous Nurses Society (INS) 5%.

Tujuan : Menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pasien yang mendapatkan pemasangan infus di Rumah Sakit Tugurejo Semarang.

Metode : desain penelitian adalah *analitik korelasi* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 50 orang dimana semua subyek penelitian adalah pasien yang menerima infus, Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan *chi square test* untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pemasangan infus.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian plebitis pada pemasangan infus adalah umur $p > 0,004$; Status gizi $p > 0,000$; Penyakit penyerta $p > 0,000$; Keadaa vena $p > 0,001$; Aseptik dressing $p > 0,001$.

Saran : Perlu meningkatkan pemeliharaan sterilitas ruangan dan peralatan medis yang digunakan.

Kata kunci : *Plebitis, pemasangan infus*